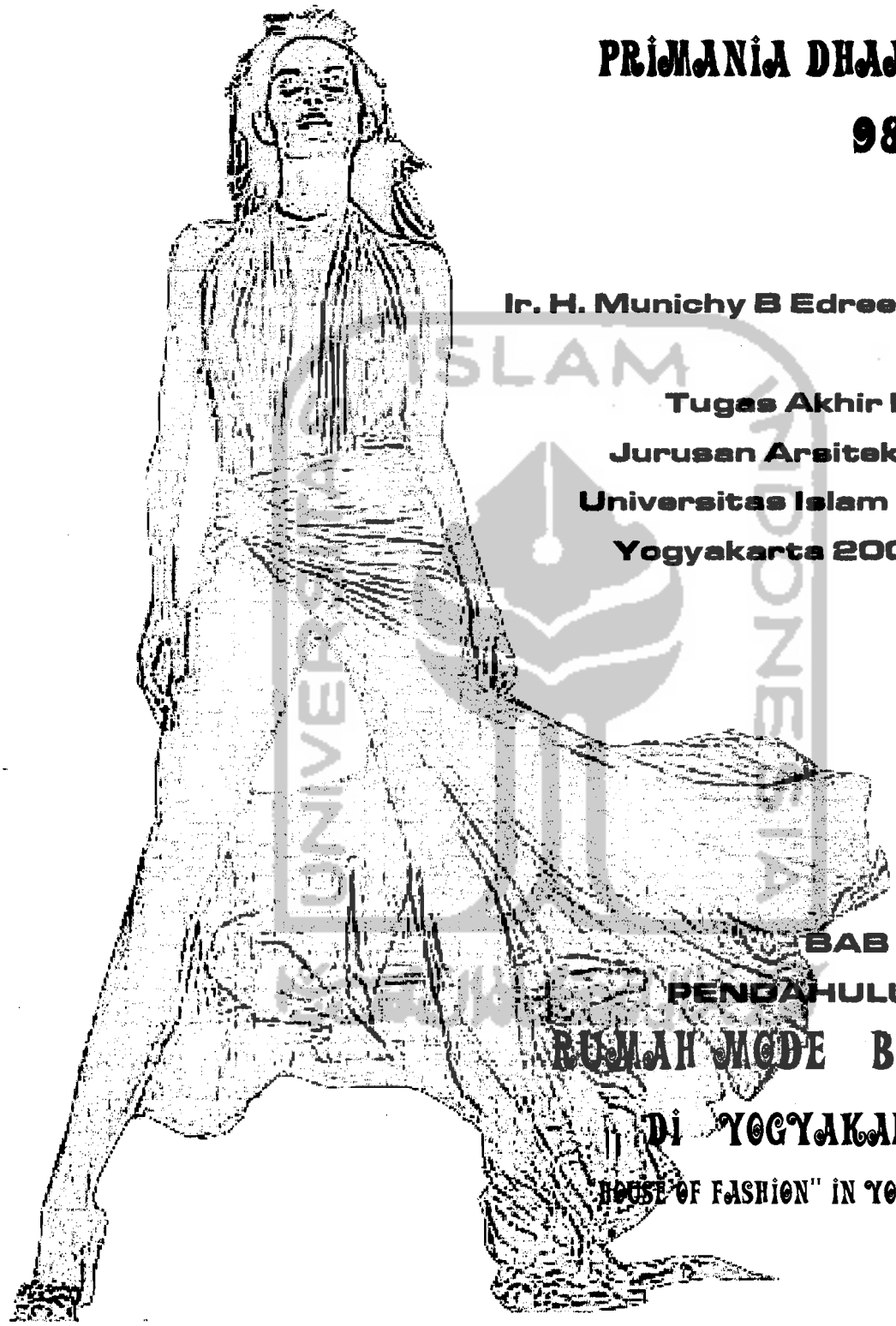
PRIMANIA DHAMAYANTI
98512103



Ir. H. Munichy B Edrees M. Arch

Tugas Akhir Periode III
Jurusan Arsitektur FTSP
Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta 2003/2004

BAB I
PENDAHULUAN

RUMAH MODE BOUTIQUE
DI YOGYAKARTA

"HOUSE OF FASHION" IN YOGYAKARTA

BAB I

RUMAH MODE (BOUTIQUE) DI YOGYAKARTA

Sebagai perwujudan karakter fungsi ruang dalam penampilan tata ruang dalam bangunan yang dinamis dan atraktif

1. LATAR BELAKANG

Kebutuhan sandang pada dasarnya adalah sebuah kebutuhan primer yang dimiliki oleh setiap manusia. Adapun dalam perkembangannya kebutuhan ini berkembang sesuai dengan daya kreasi dan budaya tiap-tiap individu itu sendiri.

Tetapi dengan semakin majunyaera teknologi dan informasi orang dituntut semakin kritis untuk mencari sesuatu yang lain atau lebih trendy dari sekedar mengenakan busana tetapi juga untuk memberikan citra diri dan identitas kepada pemakainya.

Bersumber dari potensi yang dimiliki kota yogyakarta yang dihuni oleh masyarakat dengan budaya beragam dan juga tata letak geografis yang strategis terhadap daerah sekitarnya yang merupakan daerah penghasil bahan baku busana seperti, Surakarta, Pekalongan, dan Banyumas dan juga karena banyak bermunculan para seniman dibidang rancang busana (desainer) di Yogyakarta yang mengharapkan adanya wadah-wadah yang dapat mengakomodasi kebutuhan akan berbudaya dan berbusana.

2. PERMASALAHAN

1. Umum

Bagaimana konsep perencanaan dan perancangan sebuah rumah mode (boutique) yang dapat memenuhi kebutuhan akan berbusana untuk memberikan cutra diri dan identitas kepada pemakainya.

2. Khusus

a. Bagaimana kosep desain penampilan bangunan yang dinamis dan atraktif yang mampu mewadahi unsur promosi dan pemasaran suatu produk fashion.

b. Bagaimana konsep desain tata ruang dalam interior bangunan yang dinamis dan atraktif untuk mencapai keterpaduan kegiatan kreasi dan produksi serta promosi dan pemasarannya

3. PENGERTIAN JUDUL

Judul : **Rumah Mode (Boutique) di Yogyakarta**

Sebagai perwujudan karakter fungsi ruang dalam penampilan tata ruang dalam bangunan yang dinamis dan atraktif

- **Rumah** : Suatu bangunan yang dfungsikan sebagai tempat tinggal, tempat berlindung, tempat berkumpul oleh satu atau lebih individu untuk melakukan suatu kegiatan.
- **Mode** : Suatu ragam, cara, bentuk, atau gaya yang diikuti dalam kurun waktu tertentu. Dalam hal ini mode yang dimaksud adalah model busana yaitu bentuk atau gaya busana yang didesain sedemikian rupa oleh desainer sesuai trend yang ada pada saat itu.
- Rumah mode : Suatu tempat untuk melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan mode khususnya fashion.
- Tata ruang dalam : Penataan ruang yang ada didalam bangunan (bawah atap).
- Dinamis: : Sesuatu yang dengan mudah menyesuaikan dengan keadaan sekitarnya
- Atraktif : Sesuatu yang memiliki daya tarik bagi orang yang melihatnya

Kesimpulan :

Yang dimaksud dengan Rumah Mode (Boutique) di Yogyakarta adalah suatu wadah atau tempat pemusatan segala kegiatan mode, dimana tata ruang dan citra penampilan bangunannya merupakan perwujudan dari karakteristik fungsi ruang yang dinamis dan atraktif.

Adapun batasannya kegiatan tersebut meliputi :

1. Perancangan busana : mulai dari pengolahan bahan (kain) menjadi busana melalui tahap pemotongan, penjahitan sampai dengan finishing busana jadi.
2. Promosi dan pemasaran dalam bentuk pameran produksi melalui peragaan busana dan pengadaan ruang pamer.

Sedangkan batasan permasalahan lebih ditekankan pada :

Penyelesaian masalah desain tata ruang dalam (Interior) yang mengadapatasi karakteristik fungsi ruang yang mewadahi kegiatan kreasi, produksi, informasi dan promosi ke dalam bentuk-bentuk yang dinamis dan atraktif..

4. LOKASI DAN SITE PROJECT

Site terpilih terletak di Jl. Urip Soemoharjo, Yogyakarta yaitu site yang terletak berseberangan disebelah timur gedung Galleria Mall sekarang. Site dipilih dengan pertimbangan strategis di pusat perbelanjaan sehingga lebih representative dalam mengakomodasi konsumen.